

SKRIPSI

PENGARUH *PERFORMANCE EXPECTANCY*, *EFFORT EXPECTANCY*, *SOCIAL INFLUENCE*, DAN *FACILITATING CONDITIONS* TERHADAP INTENSI PERILAKU UNTUK MENGGUNAKAN *COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATS)* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA



DIAJUKAN OLEH :

NAMA: VALERIE

NPM: 125140267

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2018

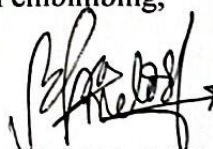
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VALERIE
NPM : 125140267
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH PERFORMANCE EXPECTACY,
EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE,
DAN FACILITATING CONDITIONS
TERHADAP INTENSI PERILAKU UNTUK
MENGUNAKAN COMPUTER ASSISTED
AUDIT TECHNIQUES (CAATS) PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA*

Jakarta, 29 Desember 2017

Pembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VALERIE
NPM : 125140267
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH PERFORMANCE EXPECTACY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE, DAN FACILITATING CONDITIONS TERHADAP INTENSI PERILAKU UNTUK MENGGUNAKAN COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATS) PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA*

Tanggal: 9 Januari 2018

Ketua Penguji :



(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CA, CPMA, CPA(Aust))

Tanggal: 9 Januari 2018

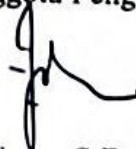
Anggota Penguji :



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal: 9 Januari 2018

Anggota Penguji :



(Herlin Tundjung, S.E., M.Si., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH *PERFORMANCE EXPECTANCY*, *EFFORT EXPECTANCY*, *SOCIAL INFLUENCE*, DAN *FACILITATING CONDITIONS* TERHADAP INTENSI PERILAKU UNTUK MENGGUNAKAN *COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES* (CAATS) PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA

Kemajuan dalam teknologi informasi mengharuskan auditor agar menggunakan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Meskipun terbukti bermanfaat dan pemakaiannya didukung oleh badan standar audit, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat pemakaian CAATs masih relatif rendah. Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi intensi perilaku untuk menggunakan CAATs pada kantor akuntan publik (KAP) di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance expectancy* dan *social influence* merupakan faktor utama yang mempengaruhi intensi perilaku untuk menggunakan CAATs. Sedangkan, *effort expectancy* dan *facilitating conditions* tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa KAP di Jakarta harus mengembangkan program training dan meningkatkan kondisi fasilitas (infrastruktur TI) agar mendukung penerapan CAATs. Dengan cara ini diharapkan penggunaan CAATs dapat meningkat sehingga proses audit dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Computer Assisted Audit Techniques*, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, *Auditing*, *Software Audit*, *Auditor Eksternal*

Abstract: *Development in information technology makes Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) compulsory tool in accomplishing audit tasks. Even though it is proven to be beneficial and its usage is supported by the audit standard board, early research shows the usage of CAATs is still fairly low.*

This research applies Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) to explain factors affecting behavior level of using CAATs in Public Accountant Firms in Jakarta. Research shows that performance expectancy and social influence are the major factors affecting the behavior level of using CAATs. On the other hand, effort expectancy and facilitating conditions do not have significant influence. These findings show that Public Accountant Firms in Jakarta need to develop training programs and enhance facilitating conditions (IT infrastructures) in order to support the usage of CAATs. This way, the usage of CAATs is expected to increase and therefore audit processes can be implemented more effectively and more efficiently.

Keywords: **Computer Assisted Audit Techniques, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology, Auditing, Audit software, External auditors**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dalam skripsi ini penulis mengambil topik mengenai “Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap Intensi Perilaku untuk Menggunakan *Computer Assisted Audit Techniques (CAATs)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta”.

Atas segala bantuan dan dukungan, baik moril maupun materil serta bimbingan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis
2. Adik tercinta, Michelle Sanjaya, yang telah memberikan semangat dan dukungan,
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Program Studi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi,
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan S1 Akuntansi,
6. Vinasia & Cecilia atas *friendship* dan dukungan di masa sulit,
7. Karina, Rosalie, Stephanie, dan teman-teman lainnya sesama dosen pembimbing,
8. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan, atas segala informasi dan bantuannya selama kuliah,
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran sebagai bahan masukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan dan pihak-pihak yang membutuhkan, terutama menjadi sumbangan pemikiran dalam perkembangan bidang auditing di Indonesia.

Jakarta, Desember 2017

Valerie
(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	3
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Gambaran Umum Teori	6
B. Definisi Konseptual Variabel	9
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	15
D. Penelitian yang Relevan	17

E. Kerangka Pemikiran	22
F. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
D. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	29
E. Analisis Data	33
F. Asumsi Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian	52
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	56
D. Hasil Analisis Data	59
E. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan dan Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 3.2 Uji Validitas dengan <i>Outer Loadings</i> Variabel <i>Performance Expectancy</i>	29
Tabel 3.3 Uji Validitas dengan <i>Outer Loadings</i> Variabel <i>Performance Expectancy</i> (setelah mengeluarkan PE4)	30
Tabel 3.4 Uji Validitas dengan <i>Outer Loadings</i> Variabel <i>Effort Expectancy</i> .	30
Tabel 3.5 Uji Validitas dengan <i>Outer Loadings</i> Variabel <i>Social Influence</i> .	31
Tabel 3.6 Uji Validitas dengan <i>Outer Loadings</i> Variabel <i>Facilitating Conditions</i>	31
Tabel 3.7 Uji Validitas dengan <i>Outer Loadings</i> Variabel Intensi Perilaku untuk Menggunakan CAATs	31
Tabel 3.8 Uji Validitas dengan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .	32
Tabel 3.9 Uji Realibilitas dengan <i>Cronbach's Alpha</i> .	32
Tabel 3.10 Uji Realibilitas dengan <i>Composite Reliability</i>	33
Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel <i>Performance Expectancy</i>	52
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel <i>Effort Expectancy</i>	53
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel <i>Social Influence</i>	54
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel <i>Facilitating Conditions</i>	54
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Intensi Perilaku untuk Menggunakan CAATs	55

Tabel 4.8 Uji Normalitas dengan <i>Standardized Root Mean Square Residual</i> (SRMR)	57
Tabel 4.9 Uji Normalitas dengan <i>Normal Fit Index</i> (NFI)	57
Tabel 4.10 Uji Normalitas dengan <i>RMS_Theta</i>	57
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.12 Uji Pengaruh Variabel Laten (<i>Path Coefficients</i>)	59
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi <i>R-Square</i> (R^2)	64
Tabel 4.14 Uji Ketepatan Model <i>F-Square</i> (F^2)	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	6
Gambar 2.2 UTAUT Model	8
Gambar 2.3 Kerangka Hipotesis	24
Gambar 4.1 Jenis Kelamin	43
Gambar 4.2 Usia	44
Gambar 4.3 Tingkat Pendidikan Terakhir	45
Gambar 4.4 Sertifikasi Profesional	46
Gambar 4.5 Lama Bekerja sebagai Auditor	47
Gambar 4.6 Posisi/Jabatan	48
Gambar 4.7 Keahlian TI	49
Gambar 4.8 Tingkat Penggunaan CAATs	50
Gambar 4.9 Nama Kantor (KAP)	51
Gambar 4.10 Uji Signifikansi <i>P-Values</i> pada <i>Inner Model</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.	78
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner (Karakteristik Responden)	85
Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner (Variabel Penelitian)	93
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	107
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Analisis Data	111
Lampiran 6 Hasil Analisis Data	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 1990-an, penggunaan teknologi informasi (TI) dalam dunia bisnis berkembang sangat pesat. Fenomena ini terlihat dari semakin banyaknya bisnis yang mengarahkan model bisnisnya menuju *e-business* serta maraknya penerapan aplikasi TI seperti sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Kemajuan TI ini tentunya berdampak pada semua profesi, tak terkecuali profesi auditor. Hal ini bisa dilihat dari cara auditor mengumpulkan informasi keuangan yang telah beralih dari *paper-based* ke *electronic workpapers* (Arens, Elder, & Beasley, 2014).

Kemajuan ini membuat auditor dihadapi dengan tantangan karena mereka diharuskan untuk memiliki pemahaman atas penggunaan aplikasi TI dalam dunia bisnis yang semakin kompleks. Selain itu, permintaan yang meningkat atas audit yang efektif dan efisien juga memperkuat alasan dibutuhkannya penggunaan aplikasi TI dalam bidang audit.

Dalam menghadapi fenomena ini, auditor disarankan agar mempertimbangkan teknik-teknik yang menggunakan komputer sebagai alat audit. Penggunaan komputer dalam audit dikenal sebagai *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) atau Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) (SASeksi 327 SPAP, 2011).

CAATs merupakan teknologi audit berupa alat komputer yang dapat membantu baik auditor internal maupun eksternal dalam menyelesaikan pekerjaan

audit. Adapun manfaat dari penggunaan CAATs adalah untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas auditor melalui pengotomatisasian pengujian audit yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, CAATs juga dapat meningkatkan tingkat keandalan dari kesimpulan audit. Manfaat ini jelas dapat mengurangi lamanya waktu audit, sehingga biaya audit pun berkurang, laporan audit dapat terbit tepat waktu, kualitas audit meningkat, dan proses audit secara keseluruhan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Meskipun CAATs terbukti bermanfaat dan pemakaiannya didukung oleh badan standar audit, hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa tingkat pemakaian CAATs masih relatif rendah. Usaha auditor dalam meng-*update* software audit pun masih tergolong rendah dan kurang konsisten (Aidi & Kent, 2013).

Di Indonesia sendiri ditemukan bahwa penggunaan CAATs belum diterapkan secara meluas dikarenakan kurangnya akuntan profesional yang terqualifikasi (ADB, 2003). *World Bank* (2011) juga melaporkan bahwa Indonesia masih dihadapkan dengan masalah kualitas audit, terutama pada kantor akuntan yang berskala kecil dan menengah. Temuan ini diperkuat dengan *Global Competitiveness Report 2016-2017*, yang melaporkan penurunan indeks daya saing global Indonesia akibat rendahnya tingkat kesiapan teknologi (*technological readiness*).

Melihat keadaan ini, maka penting untuk memiliki pemahaman atas faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan CAATs. Adapun model penelitian yang pernah digunakan dalam penelitian terdahulu mengenai tingkat penerimaan individu atas suatu teknologi yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model ini menjelaskan faktor yang memprediksi *behavioral intention* (intensi perilaku) terkait penerimaan teknologi, yang terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Faktor ini diyakini dapat menjelaskan perilaku sosial individu terkait

penggunaan teknologi dan sistem informasi sehingga dapat diterapkan untuk menjelaskan tingkat penggunaan CAATs pada KAP.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian mengenai PENGARUH PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE, DAN FACILITATING CONDITIONS TERHADAP INTENSI PERILAKU UNTUK MENGGUNAKAN COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATS) PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA

2. Identifikasi Masalah

Penggunaan CAATs pada KAP mempengaruhi kualitas pekerjaan auditor dalam hal efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Penggunaan CAATs juga memungkinkan auditor untuk menyelesaikan laporan audit secara lebih cepat sehingga dapat terbit tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dilihat yaitu penggunaan CAATs yang masih relatif rendah dan belum meluas pada KAP di Indonesia (ADB, 2003). Konsistensi auditor dalam meng-*update* CAATs yang sudah digunakan dan dalam mengikuti perkembangan CAATs juga masih tergolong kurang. Selain itu, terdapat masalah dalam kualitas audit yang disebabkan oleh belum meratanya tingkat penggunaan CAATs.

Masalah ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penyerapan teknologi pada KAP yang menerapkan CAATs. Kurangnya pemahaman auditor atas faktor yang mendukung penggunaan CAATs juga menjadi penyebab masalah penggunaan CAATs.

3. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan dalam penelitian, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Adapun KAP yang menjadi subjek penelitian adalah KAP yang sudah menerapkan CAATs. Pembatasan masalah tersebut dilakukan

karena keterbatasan waktu dan kemampuan, serta untuk menghindari tidak terarahnya penelitian.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *performance expectancy* terhadap intensi perilaku untuk menggunakan CAATs?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *effort expectancy* terhadap intensi perilaku untuk menggunakan CAATs?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *social influence* terhadap intensi perilaku untuk menggunakan CAATs?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *facilitating conditions* terhadap intensi perilaku untuk menggunakan CAATs?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui pengaruh *performance expectancy* terhadap intensi perilaku untuk menggunakan CAATs.
- b. Mengetahui pengaruh *effort expectancy* terhadap intensi perilaku untuk menggunakan CAATs.
- c. Mengetahui pengaruh *social influence* terhadap intensi perilaku untuk menggunakan CAATs.
- d. Mengetahui pengaruh *facilitating condition* terhadap intensi perilaku untuk menggunakan CAATs.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan CAATs pada auditor di KAP Jakarta, terutama bagi mahasiswa yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah Audit I dan Audit II. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat operasional

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan auditor terkait faktor yang mempengaruhi penggunaan CAATs agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit melalui pengaplikasian dan penggunaan CAATs.

DAFTAR BACAAN

- ADB (2003). *Diagnostic study of accounting and auditing practices (Private Sector)*. Republic of Indonesia: ADB.
- Aidi, A. & Kent, S. (2013). The utilisation of generalized audit software (GAS) by external auditors. *Managerial Auditing Journal*, 28, 88-113.
- Ajzen, I. (1985). From intentions to action: A theory of planned behavior. In J. Kuhl & J. Beckman (Eds.) *Action-control: From cognition to behavior*, Heidelberg: Springer, 11-39.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and assurance services: An integrated approach*. Upper Saddle River, N. J: Prentice Hall.
- Banker, R. D., Hsuihui, C., & Yi-Ching, K. (2002). Impact of information technology on public accounting firm productivity. *Journal of Information Systems*, 16, 209-222.
- Bedard, J., Jackson, C., Ettredge, M. L., & Johnstone, K. M. (2003). The effect of training on auditors' acceptance on an electronic work system. *International Journal of Accounting Information Systems*, 4, 227-250.
- Bierstaker, J., Janvrin, D., & Lowe, D. J. (2013). What factors influence auditors' use of computer-assisted audit techniques?. *Advances in Accounting*, 30, 67-74.
- Braun, R. L. & Davis, H. E. (2003). Computer-assisted audit tools and techniques: analysis and perspectives. *Managerial Auditing Journal*, 18(9), 725-731.
- Cavana, R., Delahaye, B., & Sekaran, U. (2001). *Applied Business Research: Qualitative and Quantitative Methods*. Australia: John Wiley & Sons, Ltd.
- Chau, P. Y. K. & Hu, P. J. (2002). Examining a model of information technology acceptance by individual professionals: An exploratory study. *Journal of Management Information Systems*, 18(4), 191-229.

- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach for structural equation modeling. Pp. 295-336 in Macoulides, G. A. , ed. *Modern methods for business research*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Compeau, D. R. & Higgins, C. A. (1995). Computer self efficacy: Development of a measure and initial test. *MIS Quarterly*, 19, 189-212.
- Compeau, D. R., Higgins, C. A., & Huff, S. (1999). Social cognitive theory and individual reactions to computing technology: a longitudinal study. *MIS Quarterly*, 23(2), 145-158.
- Curtis, M. B. & Payne, E. A. (2008). An examination of contextual factors and individual characteristics affecting technology implementation decisions in auditing. *International Journal of Accounting Information Systems*, 9, 104-121.
- Curtis, M. B. & Payne, E. A. (2014). Modeling voluntary CAAT utilization decisions in auditing. *Managerial Auditing Journal*, 29(4), 304-326.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use and users acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1992). Extrinsic and intrinsic motivation to use computers in the workplace. *Journal of Applied Social Psychology*, 22(14), 1111 - 1132.
- Dowling, C. (2009). Appropriate audit support system use: The influence of auditor, audit team, and firm factors. *The Accounting Review*, 84, 771-810.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. (2000). *Information Systems Auditing and Assurance*. Mason, OH: South-Western College Publishing.

- Hu, L. T. & Bentler, P. M. (1999), **Fit Indices in Covariance Structure Modeling: Sensitivity to Underparameterized Model Misspecification**. *Psychological Methods*, 3(4), 424-453.
- IAPI (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaksic, D. (2009). Implementation of computer assisted audit techniques in application controls testing. *Management Information Systems*, 4, 9-12.
- Keong, M. L., Ramayah, T., Kurnia, S., & Chiun, L. M. (2012). Explaining intention to use an enterprise resource planning (ERP) system: An extension of the UTAUT model. *Business Strategy Series*, 13(4), 173-180.
- Kothari, P. (2015). *Data Analytics with Stata*. Birmingham, Mumbai: Packt Publishing.
- Lohmoller, J. B. (1989). *Latent Variable Path Modeling with Partial Least Squares*. Heidelberg: Physica.
- Loraas, T. & Wolfe, C. J. (2006). Why wait? Modeling factors that influence the decision of when to learn a new use of technology. *Journal of Information Systems*, 20, 1-23.
- Mahzan, N. & Lymer, A. (2014). Examining the adoption of computer-assisted audit tools and techniques: Cases of generalized audit software use by internal auditors. *Managerial Auditing Journal*, 29(4), 327-349.
- Mansour, E. M. (2016). Factors affecting the adoption of computer assisted audit techniques in audit process: Findings from Jordan. *Macrothink Institute Business and Economic Research*, 6 (1), 248-271.
- Mohammad, A. K. A., Kamil, S., Noor, I. B. M. (2017). Factors affecting adoption of computer assisted audit techniques and tools (CAATs) among external auditors in Jordan. *International Journal of Engineering Sciences & Management Research*, 4(2), 28-32.
- Moore, G. C. & Benbasat, I. (1991). Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation. *Information Systems Research*, 2, 192-222.
- Moore, G. C., & Benbasat, I. (2001). Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation. *Information Systems Research*, 2(3).

- Nunnally, J. (1978). *Psychometric theory*. New York: McGraw Hill.
- Payne, E. A. & Curtis, M. B. (2010). Can the unified theory of acceptance and use of technology help us understand the adoption of computer-aided audit techniques by auditors?. Working Paper: University of Louisville and University of North Texas.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (2015). *Profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2014*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Ramen, M. & Jugurnath, B. (2015). UTR-CTOE: A new paradigm explaining CAATs adoption. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 11(12), 615-631.
- Saygili, A. T. (2010). Taking advantage of CAATTs during testing phase in financial audits: An empirical study of a food processing company in Turkey. *Global J. Manage. Bus. Res.*, 10, 113-119.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Busines: A skill building approach*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Shamsuddin, A., Rajasharen, L., Maran, D., Ameer, M. F. M., & Muthu, P. M. (2015). Factors influencing usage level of computer assisted audit techniques (CAATs) by internal auditors in Malaysia. *Kuala Lumpur International Business, Economics and Law Conference*, 1(April), 123-131.
- Shin, D. H. (2009). Towards an understanding of the consumer acceptance of mobile wallet Original Research Article. *Computers in Human Behavior*, 25, 1343-1354.
- Sykes, T.A., Venkatesh, V., & Rai, A. (2011), Explaining physicians' use of EMR systems and performance in the shakedown phase. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 18, 125-130.
- Taylor, S., & Todd, P. A. (1995). Understanding the information technology usage: A test of competing models. *Information Systems Research*, 6(2), 144–176.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal computing: Toward a conceptual model of utilization. *MIS Quarterly*, 15, 125-143.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27, 425-478.

World Bank (2011). *Report on the Observance of Standards and Codes (ROSC). Accounting and Auditing*: World Bank.

World Economic Forum (2016). *The Global Competitiveness Report 2016-2017*. Switzerland: World Economic Forum.

